

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap hari manusia membutuhkan makanan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan kalori, seiring perkembangan jaman produk pangan mengalami perkembangan baik dari segi pengolahan maupun pengemasan. Dengan berkembangnya produk pangan, bahan pengemas dan alat makan yang digunakan juga semakin berkembang. Alat makan mengalami perkembangan mulai dari bentuk hingga bahan yang digunakan. Alat makan dapat terbuat dari kayu, keramik, melamin dan plastik.

Dengan gaya hidup masyarakat jaman *modern* yang menyukai kepraktisan dalam segala aspek, salah satunya yaitu peralatan makan. Masyarakat lebih menyukai peralatan makan yang praktis contohnya seperti alat makan yang terbuat dari plastik. Alat makan yang terbuat dari plastik hanya digunakan sekali pakai dan memiliki harga yang cukup murah. Akan tetapi hal tersebut menyebabkan semakin meningkatnya pencemaran lingkungan, dikarenakan dibutuhkan 100 hingga 500 tahun untuk plastik dapat terdegradasi sempurna (Laksana, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut kami berinovasi untuk menghadirkan alat makan yang praktis tetapi juga ramah lingkungan. *Edible cutlery* merupakan alat makan yang terbuat dari bahan organik seperti tepung dan dapat dikonsumsi ataupun terdegradasi dengan mudah. *Edible cutlery* berbentuk padat, kaku serta tidak cepat rapuh bila terkena air (Sood *et al.*, 2018). *Edible cutlery* yang akan diproduksi berbentuk sendok *ice cream* dan dapat digunakan untuk mengkonsumsi *ice cream*, *yoghurt*, dan puding. Bahan yang digunakan untuk membuat *edible spoon* adalah pati gandum dan *gum arabic*.

Bentuk usaha produk *edible spoon* ini adalah *home industry*. *Home industry* yang didirikan memiliki nama “ONCE”. Produk ini dikemas dalam toples dengan bahan PET (*Polyethylene Terephthalate*) dengan berat 104 g, yang dapat berisi 40 buah sendok. *Home industry* ini direncanakan didirikan di Taman Puspa Raya B2/25, Surabaya, Jawa Timur dengan jumlah karyawan sebanyak enam orang. Pengolahan *edible spoon* ini dengan kapasitas bahan baku sebanyak 10 kg pati gandum per hari dan dibagi menjadi 3 *batch* produksi, pembagian tersebut berdasarkan kapasitas alat yang digunakan.

1.2 Tujuan

Merencanakan pendirian *home industry edible spoon* dengan kapasitas bahan baku 10 kg pati gandum per hari dan menganalisa kelayakan teknis dan ekonomisnya.